



Di Jogja Tahun 2015

# Layanan Kesehatan Gratis

**JOGJA** -- Seluruh warga Jogja, miskin maupun kaya, bisa memperoleh layanan kesehatan secara gratis pada 2015. Sebagai target jangka pendek, 80 persen warga akan bisa menikmati fasilitas tersebut pada 2010. Metode yang diterapkan mirip asuransi kesehatan.

Kepala UPT Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) Kota Yogyakarta, Hj Kusminatun di Balai Kota Timoho, Jumat (23/1), mengatakan, Jamkesda tengah menyiapkan layanan kesehatan gratis untuk semua warga melalui program yang disebut universal coverage atau jaminan kesehatan semesta.

"Prinsip yang kita kedepankan adalah menabung di kala sehat dan hemat di kala sakit," terang dia.

Kusminatun memaparkan, masyarakat nantinya membayar premi sesuai kemampuan dengan nilai maksimal Rp 10.000 perbulan perorang. APBD Kota Yogyakarta menyediakan subsidi pembayaran premi 25 persen sampai 50 persen. Subsidi dite-

apkan secara bertingkat (gradasi) sesuai kemampuan masyarakat. Sedangkan jaminan pembiayaan kesehatan yang bisa diperoleh meliputi perawatan dasar dan rawat inap.

Menurutnya, sampai akhir 2008, Jamkesda sudah mencakup 47 persen warga Jogja, antara lain waraga miskin, pengurus RT dan RW, serta guru tidak tetap. Dana yang disediakan Rp 3,6 miliar, penyerapan hingga 20 Desember 2008 sekitar 60 persen.

Mulai tahun ini, lanjutnya, cakupan diperluas, salah satunya untuk anggota gerakan Segog Segawe (Sepeda Kanggo Sekolah lan Nyambut Gawe), antara lain siswa SD hingga SMA dan SMK. Dengan masukan anggota Segog Segawe, cakupan Jamkesda sudah hampir mencapai 60 persen.

Kemudian mulai pertengahan tahun 2009, kata Kusminatun, cakupan kembali diperluas untuk seluruh warga di 5 kecamatan percontohan. Yakni Pakualaman, Wirobrajan, Umbulharjo, Tegalrejo, dan Danurejan. Mengingat cakupannya diperluas, anggaran untuk jaminan kesehatan dari APBD Kota Yogyakarta tahun ini dinaikkan menjadi Rp 6 miliar.

Dijelaskan, Pakualaman dan Wirobrajan dipilih karena merupakan pengembang Desa Siaga. Sedangkan 3 kecamatan lain dipilih, karena di wilayahnya

Diharapkan terdapat kelurahan percontohan penanggulangan kemiskinan terpadu antarinstansi.

"Jika seluruh warga di 5 kecamatan tersebut sudah tercakup, sambunganya, cakupan Jamkesda keseluruhan sudah mencapai 80 persen. Secara nasional itu sudah bisa dikatakan universal coverage. Tapi kita tetap akan menuju 100 persen yang akan kita capai paling lambat nanti tahun 2015," imbuhnya. (fir)

1. Walikota Yogyakarta  
 2. Wakil Walikota Yogyakarta  
 3. Sekretaris Daerah  
 4. Asisten .....

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
3. Dinas Perizinan			

Yogyakarta, 09 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005